

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling penting dalam sebuah negara. Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang secara sadar dan terencana guna mengimplementasikan proses pembelajaran yang diharapkan agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya baik dalam hal spiritual, kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, serta keterampilan. Dengan pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu melalui masa depan.

Kepala sekolah sebagai pengelola institusi pendidikan yang tentu saja mempunyai peran yang sangat penting, karena ia sebagai desainer, pengorganisasi, pelaksana, pengelola tenaga kependidikan, dan pengawas program pendidikan di sekolah. Kepala sekolah sebagai perancang dalam pengembangan sekolah perlu merumuskan dengan jelas, baik dalam jangka panjang ataupun jangka pendek. Jangka panjang data dirumuskan dalam rencana strategi yang mencakup: visi, misi, tujuan, kebijakan

strategi, dan program untuk kurun waktu 5-10 tahun. Jangka pendidikan meliputi program yang disusun dan direalisasikan setiap tahun ajaran.<sup>1</sup>

Kepala sekolah sebagai pemimpin guru sangat urgen untuk melakukan pembinaan dan peningkatan kinerja guru secara berkesinambungan terhadap tugas pokok dan fungsi guru sebagai pendidik, pengajar dan pembimbing siswa. Lalu menentukan langkah-langkah strategis dan konkrit untuk mengembangkan dan meningkatkan kinerja guru.

Kepemimpinan yang berkaitan dengan dengan kepala sekolah dalam meningkatkan kesempatan untuk mengadakan pertemuan secara efektif dengan para guru dalam situasi yang kondusif. Perilaku kepala sekolah harus mendorong kinerja para guru dengan menunjukkan rasa bersahabat, dekat, dan penuh pertimbangan terhadap para guru, baik sebagai individu maupun secara kelompok. Perilaku instrumental merupakan tugas-tugas yang diorientasikan dan secara langsung diklarifikasikan dalam peranan.<sup>2</sup>

Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam organisasi sekolah sangat penting karena peran strategis kepala sekolah ikut mempengaruhi kinerja guru dalam pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar. Sebagai

---

<sup>1</sup> Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 62

<sup>2</sup> Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), 25

pemimpin pendidikan, kepala sekolah yang efektif tentunya mempengaruhi kinerja guru, sehingga guru merasa diperhatikan, merasa aman, diakui prestasinya, dan melaksanakan tugasnya dengan semangat. Oleh karena itu, kepala sekolah harus menyusun strategi untuk meningkatkan kinerja guru. Sebagai contoh kecilnya yaitu kepala sekolah berlaku dengan adil kepada guru dan staffnya. Sebagaimana Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ ٱلْأَلَّا تَعْدِلُوا ۗ ٱعْدِلُوا ۗ هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ (المائدة [ ٥ ] : ٨)

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penegak (kebenaran) karena Allah (dan) saksi-saksi (yang bertindak) dengan adil. Janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlakulah adil karena (adil) itu lebih dekat pada takwa. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”. (Q.S Al Maidah [5] :8)<sup>3</sup>

Memiliki keluasaan dalam mengatur segenap sumber daya yang dimilikinya supaya terjadi peningkatan mutu dan produktivitas yang signifikan dalam memberikan layanan belajar bermutu untuk pengembangan peserta didik. Pembinaan adalah usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna untuk memperoleh hasil yang baik. Memperoleh hasil kerja yang berkualitas, diperlukan peran serta dari pemimpin. Pemimpin harus memberikan pembinaan kepada

---

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Depag RI, 2016), 108

bawahan agar dapat bekerja secara berdaya guna dan berhasil guna, sehingga pekerjaan yang dihasilkan mempunyai kualitas. Adanya pembinaan disiplin kerja oleh kepala sekolah terhadap tenaga pendidik, maka diharapkan tujuan-tujuan yang sudah direncanakan dapat berjalan dengan baik.

Keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola Proses Belajar Mengajar (PBM) di sekolahnya akan sangat tergantung keefektifan kepala sekolah. Itulah sebabnya timbul suatu ungkapan bahwa sekolah yang baik adalah hasil kerja keras seorang kepala sekolah yang efektif. Sekolah yang efektif, bermutu dan favorit tidak lepas dari peran kepala sekolahnya. Pada umumnya sekolah yang efektif dan bermutu dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang memiliki kemampuan dalam menerapkan fungsi-fungsi manajemen, memiliki wawasan, pengetahuan, dan kemampuan analisis serta mempunyai jiwa kepemimpinan, disiplin, dan memiliki semangat kerja yang tinggi.

Guru merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar. Seorang guru ikut berperan serta dalam usaha membentuk sumber daya manusia yang potensial dibidang pembangunan. Guru mempunyai kewenangan serta bertanggung jawab tentang

pendidikan anak didiknya, baik secara individual atau klasikal di sekolah ataupun di luar sekolah.<sup>4</sup>

Guru juga memegang peranan yang sangat penting, yaitu menjadi ujung tombak terselenggaranya proses belajar mengajar. Guru berperan sangat penting sebagai orang yang menyampaikan ilmu, menanamkan keimanan dan ketakwaan, serta menanamkan budi pekerti dan kemandirian pada siswanya. Pendidikan nasional mempunyai tujuan untuk meningkatkan kualitas manusia indonesia yang beriman, bertakwa, mandiri, cerdas, kreatif, dan disiplin. Guru yang baik ialah yang mengikuti perintah pemimpinnya (kepala sekolah). Sebagaimana Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا (النساء: [ ٣ ] : ٥٩)

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nabi Muhammad) serta ululamri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur’an) dan Rasul (sunahnya) jika kamu beriman kepada Allah dan hari Akhir. Yang demikian itu lebih baik (bagimu) dan lebih bagus akibatnya (di dunia dan di akhirat)”*. (Q.S. An Nisa[3]:59)<sup>5</sup>.

---

<sup>4</sup> Saiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 31

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahnya*, (Jakarta: Depag RI, 2016), 87

Dari ayat diatas bisa dipahami bahwasannya seorang guru harus beriman dan bertakwa kepada Allah dan Rasulnya. Dan seorang guru harus patuh terhadap pemimpin (kepala sekolah) yang bisa menegakkan kebenaran dan keadilan di jalan Allah. Sekolah membutuhkan pemimpin yang mampu menggerakkan, memberi teladan baik, bersemangat jujur inovatif dan kreatif, sehingga dapat diharapkan menjadi penggerak untuk mempersiapkan guru yang berkualitas.

Melihat kondisi yang terjadi saat ini, terlihat bahwa kepala sekolah belum optimal dalam menjalankan fungsi manajerialnya terbukti dengan masih adanya guru yang belum melaksanakan tugas yang ditetapkan oleh kepala sekolah, juga banyak kondisi dimana guru hanya sebatas mengajar tetapi kurang persiapan mengajar. Inilah yang menjadi faktor kurangnya perhatian seorang kepala sekolah dalam mengarahkan dan membina untuk meningkatkan kinerja guru. Adapun kreativitas dan tanggung jawab seorang kepala sekolah sangat berpengaruh pada arah dan tujuan sekolah yang telah direncanakan. Kepala sekolah pun bertanggung jawab untuk menggerakkan seluruh sumber daya yang ada di sekolah, karena fungsi kepemimpinan kepala sekolah sangat penting menentukan efektivitas dan efisiensi dari sebuah organisasi.

SMK Mandiri 2 Balaraja Kabupaten Tangerang terdiri dari 41 orang tenaga pendidik dan 11 orang tenaga kependidikan, memiliki 651 siswa

dengan masing-masing kelas terdapat 7 rombongan belajar. Memiliki 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang tata usaha, 1 ruang operator, 2 ruang lab multimedia, 1 ruang bk, 19 ruang rombongan belajar (untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler terdapat 3 ruang organisasi osis dan paskibra serta ruang micro), terdapat 1 lapangan, dan terdapat perpustakaan. Menggunakan kurikulum 2013 untuk kelas XI dan XII, sedangkan kurikulum Merdeka Belajar untuk kelas X. Berdasarkan uraian di atas maka penulis merasa perlu untuk membahas masalah tersebut lebih lanjut sebagai penelitian dengan judul “Efektivitas Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Mandiri 2 Balaraja Kabupaten Tangerang”.

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang Masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan penelitian dalam penyusunan skripsi ini, yaitu :

1. Belum optimalnya kepala sekolah dalam menjalankan fungsinya
2. Belum optimalnya kinerja guru
3. Kurangnya kesadaran guru akan kedisiplinan dan tanggung jawab

## **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini memfokuskan kepada menganalisa Efektivitas Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Mandiri 2 Balaraja Kabupaten Tangerang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Sebagaimana diuraikan dalam latar belakang masalah di atas peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang menjadi rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Efektivitas Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Mandiri 2 Balaraja Kabupaten Tangerang?
2. Bagaimana Hasil Efektivitas Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Mandiri 2 Balaraja Kabupaten Tangerang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan Efektivitas Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Mandiri 2 Balaraja Kabupaten Tangerang.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana Hasil Efektivitas Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Mandiri 2 Balaraja Kabupaten Tangerang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dilihat dari manfaat dan kegunaannya penelitian ini dapat ditinjau dari segi kegunaan secara teoritis dan bisa ditinjau dari segi kegunaan secara praktis.



## 1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan wawasan mengenai efektivitas kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru untuk menunjang proses pengembangan akademik yang baik dan ideal secara umum, terutama peningkatan kinerja guru sehingga dapat diterima secara positif oleh kelompok atau organisasi dalam lembaga pendidikan.
- b. Menambah ilmu pengetahuan mengenai hasil efektivitas kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, sehingga guru menjadi giat dan tekun meningkatkan kreativitas.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis penemuan penelitian ini sangat berguna khususnya, bagi lembaga pendidikan :

### a. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan baru mengenai bagaimana efektivitas Kepala Sekolah untuk meningkatkan kinerja guru.

### b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan berguna untuk mengetahui keefektifan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

## **G. Penelitian yang Relevan**

Penelitian terdahulu di dalam penelitian ini adalah didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang dianggap

mendukung kajian teori di dalam penelitian yang tengah dilakukan dan berdasarkan teori sumber dapat menjelaskan rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Berdasarkan telaah pustaka yang dilakukan, di bawah ini adalah uraian beberapa hasil penelitian terdahulu yang dianggap relevan untuk kemudian dianalisis dan dikritisi dilihat dari pokok permasalahan, teori dan metode, sehingga dapat diketahui letak perbedaannya dengan penelitian yang penulis lakukan :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Afiatul Aqliyah (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang berjudul “Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Negeri 13 Malang”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa program kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru di SMK Negeri 13 Malang sudah sangat baik, kepala sekolah berani mengambil cara yang tidak seperti biasanya dengan cara mensupervisi para guru terlebih dahulu sehingga dapat menentukan program apa yang baik dan lebih tepat untuk meningkatkan kinerja guru. Dan setelah mensupervisi, menganalisis, dan mengetahui apa yang dibutuhkan dan perlu diketahui guru dalam melaksanakan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) kepala sekolah dapat langsung memprogramkan kegiatan apa saja yang akan dilakukan

untuk meningkatkan kinerja guru, yaitu dimulai dengan mengikut sertakan para guru pada pelatihan yang diadakan sekolah sampai pada pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh pihak luar.<sup>6</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yustika Agustriana (Universitas Islam Negeri Ar-Ranry Darusalam Banda Aceh, 2021) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang berjudul “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Bukit Bener Meriah”. Hasil penelitian menjelaskan bahwa strategi yang digunakan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 1 Bukit Bener Meriah yaitu: 1) pembagian tugas guru, 2) mengarahkan guru untuk membuat RPP, 3) peningkatankapasitas guru melalui program MGMP, 4) monitoring dan evaluasi peningkatan kinerja guru. Selain itu ada hambatan-hambatan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru yaitu faktor ekonomi dari guru dan ketidakdisiplinan guru dalam mengerjakan tugasnya.<sup>7</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Hafidza Yutsanani Kholisul Umam (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang berjudul “Upaya Kepala Sekolah dalam

---

<sup>6</sup> Afiatul Aqliyah “ *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Neger 13 Malang*”, (Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020).

<sup>7</sup> Yustika Agustriana, “*Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Bukit Bener Meriah*”, (Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Ranry Darusalam Banda Aceh, 2021).

Meningkatkan Kinerja Guru di Masa Pandemi (studi kasus di SMAN 1 Jenangan)”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa upaya kepala sekolah yang dilakukan dalam meningkatkan kinerja guru yaitu kepala sekolah menggunakan pengendalian dan pengawasan kinerja guru agar kontrol kegiatan pendidikan di sekolah sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan pengontrolan aspek yang dikontrol oleh kepala sekolah antara lain dalam pelaksanaan tes, mengolah hasil penilaian, melaporkan hasil penilaian, melaksanakan program remedial/perbaikan pengajaran, sehingga kontrol yang dilakukan kepala sekolah yaitu adanya monitoring baik dari aspek kehadiran siswa dan guru, keefektifan siswa dan guru serta ketepatan guru dalam pelaksanaan pembelajaran selama pembelajaran jarak jauh berlangsung.<sup>8</sup>

Berdasarkan penelitian diatas bahwa terdapat persamaan yaitu pada variabel Y yaitu tujuan yang sama-sama mengkaji tentang peningkatan kinerja guru yang dilakukan oleh kepala sekolah, dan untuk perbedaannya terletak pada rumusan masalah dan lokasi yakni penulis meneliti di SMK Mandiri 2 Balaraja Kabupaten Tangerang.

---

<sup>8</sup> Hafidza Yutsanani Kholisul Umam, “Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Masa Pandemi (studi kasus di SMAN 1 Jenangan)”, (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021).

## **H. Kerangka Pemikiran**

Manajemen merupakan seni mengatur dan melaksanakan perenanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengontrolan terhadap sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan secara efektif dan efisien.

Tugas pokok kepala sekolah adalah memimpin atau mengelola guru beserta stafnya untuk bekerja sebaik-baiknya demi mencapai tujuan sekolah. Dengan melaksanakan manajemen yang baik, seorang kepala sekolah tentu akan menghasilkan guru beserta staf yang berkualitas.

Kinerja guru adalah suatu hasil kerja yang kualitas maupun kuantitas yang diperoleh seorang guru dalam melaksanakan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Guru memiliki tugas sebagai pengajar yang melakukan transfer ilmu dan pengetahuan. Untuk menciptakan guru yang berkualitas tentu akan dipengaruhi oleh banyak faktor contoh kepemimpinan kepala sekolah. Dengan strategi yang baik dari kepala sekolah tentu akan memberi dampak pada kemampuan guru dalam mendidik peserta didik.

Untuk mencapai keberhasilan kepala sekolah atau sekolah yang efektif maka kinerja guru harus benar-benar di ukur dan di kontrol dengan baik. Proses untuk menilai kinerja pegawai disebut penilaian kinerja. Dikatakan demikian karena penilaian kinerja mencoba memberikan

kepada pegawai sebuah umpan balik. Karena mereka membutuhkan untuk berkembang, tanpa mengurangi kebebasan dan motivasi untuk melakukan pekerjaan dengan baik.

#### I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang dimaksud adalah rangkaian pembahasan yang termuat dan tercakup dalam penelitian, di mana antara satu sub bab dengan bab lainnya saling berhubungan, yang tidak bisa dipisahkan antara satu dan lainnya. Dan juga merupakan suatu deskripsi singkat yang menggambarkan pokok-pokok pembahasan dalam setiap bab dalam penelitian ini. Untuk memudahkan pencapaian sasaran yang dimaksud maka sistematika pembahasan ini dibagi ke dalam beberapa bab, yaitu:

Bab Kesatu Pendahuluan yang menguraikan: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian Yang Relevan, Kerangka Pemikiran dan Sistematika Pembahasan.

Bab Kedua Landasan Teoretik yang meliputi tentang Efektivitas Kepala Sekolah yang meliputi: Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah, Peran dan Fungsi Kepala Sekolah, Indikator Kepemimpinan Kepala Sekolah Efektif, Pentingnya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Indikator Efektivitas, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas, Dan

tentang Kinerja Guru yang meliputi: Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru, Kemampuan yang Harus Dimiliki Guru, dan Penilaian Kinerja Guru.

Bab Ketiga Metodologi Penelitian yang meliputi: Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data dan Uji Keabsahan Data.

Bab Keempat Hasil Penelitian dan Pembahasan yang meliputi: Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian.

Bab Kelima Penutup yang terdiri dari: Simpulan dan Saran-saran.